

## ABSTRAK

Kawasan Prambanan merupakan kawasan pariwisata yang memiliki jumlah kunjungan wisata yang cenderung meningkat tiap tahunnya. *Pasar Prambanan* dan *Terminal Prambanan* berada di *Zona III* yang merupakan zona yang berada diluar Candi Prambanan yang merupakan kawasan sekeliling zona II yang diperuntukan sebagai pemukiman terbatas, daerah pertanian, jalur hijau atau fasilitas tertentu lainnya yang disediakan untuk menjamin keserasian dan keseimbangan kawasan *Zona I* pada umumnya dan mendukung kelestarian candi serta fungsi taman wisata pada khususnya. Hal tersebut membuat *Prambanan* dan *Terminal Prambanan* perlu peningkatan kualitas lingkungannya. Pasar Prambanan sebagai wadah ekonomi dan sosial masyarakat Yogyakarta dan Klaten menjadikannya sebagai sentra distribusi produk pangan yang cukup berpengaruh di wilayah Jateng. Sementara Terminal Prambanan berperan sebagai tempat transit utama angkutan desa dan angkutan distribusi Pasar Prambanan. Selain itu, kawasan sekitar Terminal Prambanan juga sering digunakan sebagai perhentian bus-bus Pariwisata dan pedagang kaki lima yang menyebabkan lingkungan kawasan Prambanan menjadi kumuh dan tidak sesuai dengan praturan pemerintah Kecamatan Prambanan. Berdasarkan pengembangan pembangunan pasca *New Yogyakarta Airport*, peningkatan kualitas Pasar Prambanan dan Terminal Prambanan yang juga berada di kawasan Prambanan, akan dilakukan berdasar Transit Oriented Development dimana tipologi bangunan terminal, pasar, dan kebutuhan papan akan menggunakan tipologi bangunan *Mixed Use*. Selain itu, *Legibilitas* tipologi bangunan yang mempresentasikan karakter dari tiap-tiap tipologi bangunan akan menjadi titik konsentrasi utama karena akan menciptakan pemahaman tentang lingkungan yang sesuai dengan kekhasan lingkungan candi prambanan yang berdasar pada teori legibilitas kawasan dan *Sense of Place*. Penambahan fungsi bangunan apartemen dalam bangunan Mixed-use akan memantu mengurangi kebutuhan rumah dan kepadatan pusat kota Yogyakarta.

**Kata kunci : Kawasan Zona III Prambanan, Transit Oriented Development, Bangunan Mixed Use, Legibilitas, Sense of Place**